

## **Daya Hambat Ekstrak Daun Jarak Pagar (*Jatropha curca* L.) Terhadap Pertumbuhan *Pseudomonas aeruginosa***

Desi Ratnasari<sup>1</sup>, Sri Darmawati<sup>2</sup>, Wildiani Wilson<sup>2</sup>

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ekstrak daun jarak pagar konsentrasi 10% b/v, 20% b/v, 30% b/v, 40% b/v dan 50% b/v dalam menghambat *Pseudomonas aeruginosa*. Obyek penelitian ini adalah daun jarak pagar yang dikeringkan dan diblender, selanjutnya ditambahkan etanol 96% dan dimaserasi selama (3x24 jam). Hasil maserasi disaring kemudian diuapkan dengan *waterbath* pada suhu 28<sup>0</sup>C selanjutnya ditimbang sesuai konsentrasi. Pengujian antibakteri menggunakan metode sumuran. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak daun jarak pagar konsentrasi 10% b/v, 20% b/v, 30% b/v, 40% b/v dan 50% b/v dapat menghambat bakteri *P.aeruginosa* dengan rata-rata zona hambat berturut-turut 14,5 mm, 17,6 mm, 20,6 mm, 22,6 dan 24,4 mm. Kontrol yang dijadikan pembandingan adalah Ciprofloxacin (25 µg) membentuk diameter zona hambat 32 mm. Hasil uji One Way ANOVA didapat dengan nilai (p=0,000). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna tiap konsentrasi 10% b/v, 20% b/v, 30% b/v, 40% b/v dan 50% b/v, ekstrak daun jarak pagar terhadap pertumbuhan bakteri *P.aeruginosa*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun jarak pagar semakin tinggi daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *P.aeruginosa*.

**Kata Kunci** : Ekstrak daun jarak pagar, *P.aeruginosa*, Metode sumuran.

